Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

PEMANFAATAN MICROSOFT ACCESS UNTUK SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DI CV ASPAL PRODUCTION PALEMBANG

Yevi Dwitayanti[1)*], Sukmini Hartati[2)], Nurhasanah[3)], Riza Wahyudi[4)], Vionanda Safira Husin[5)]
[1,2,3,4,5] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: yevi_dwitayanti@polsri.ac.id*

Abstract

This activity aims to assist companies in developing a computerized cash sales accounting information system. Primary data were collected through interviews with company owners to gain insight into the existing cash sales accounting practices. At CV Aspal Production Palembang, the current system exhibits several shortcomings, including inefficient manual recording, potential inaccuracies, calculation errors, and risks of data loss. To address these issues, a cash sales accounting information system was designed using Microsoft Access. The development process involved analyzing the weaknesses of the existing system, designing the new application, and testing outputs such as sales invoices and reports. It is recommended that the company implement this computerized system and continue to refine its accounting information processes to enhance overall business operations.

Keywords: *Accounting Information Systems, Sales, Microsoft Access.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik perusahaan untuk menilai praktik akuntansi penjualan tunai saat ini. Sistem yang ada di CV Aspal Production Palembang menunjukkan beberapa kekurangan, termasuk pencatatan manual yang tidak efisien, kerentanan terhadap kesalahan, kesalahan perhitungan, dan potensi kehilangan data. Untuk mengatasi masalah ini, aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dirancang menggunakan Microsoft Access. Proses pengembangan melibatkan analisis kelemahan sistem saat ini, perancangan aplikasi, dan pengujian keluaran, seperti faktur penjualan dan laporan penjualan. Perusahaan disarankan untuk mengadopsi sistem komputerisasi ini dan lebih meningkatkan proses informasi akuntansinya untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Kata kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Microsoft Access.*

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membuat penggunaan komputer menjadi sangat penting dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam dunia bisnis. Pengolahan data secara digital memberikan keuntungan bagi perusahaan karena dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih tepat dan berkualitas, sehingga mendukung aktivitas bisnis serta pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang efisien menjadi sangat penting agar data dapat digunakan secara optimal dan pengambilan keputusan dilakukan secara cepat serta tepat. Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian krusial dalam akuntansi perusahaan, mencakup proses distribusi barang atau jasa dari produsen ke konsumen, di mana perencanaan yang baik akan berdampak pada volume penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan melibatkan sumber daya organisasi,

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

prosedur, data, serta fasilitas pendukung, dan dapat dibedakan menjadi penjualan tunai maupun penjualan kredit..

Penjualan tunai merupakan jenis transaksi di mana pembeli wajib membayar harga barang sebelum barang diserahkan, dan transaksi tersebut dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2016:379). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mempermudah pencatatan secara lebih akurat dan tepat. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang efektif akan memudahkan kegiatan penjualan bagi penggunanya, memberikan manfaat signifikan, dan mendukung pengambilan keputusan yang bermanfaat di masa depan. Kemudahan ini dicapai melalui penggunaan teknologi, yang menjadi alternatif bagi perusahaan agar tidak membuang waktu dan tenaga seperti pada sistem manual.

Dengan berkembangnya perusahaan, sistem penjualan manual sering kali menghambat proses pengiriman produk ke konsumen. Keterlambatan dalam pencatatan dapat merugikan bisnis, mengingat kecepatan menjadi faktor penting dalam bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, untuk menjaga daya saing perusahaan di era modern, diperlukan pengembangan sistem berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi melalui komputerisasi data penjualan diharapkan mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan cepat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat di masa depan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

CV Aspal Production Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi, clothing, merchandise, dan digital sablon. Didirikan oleh Bapak Candra Virgo pada tahun 2014, perusahaan ini berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo No. 973 RT. 011 RW. 003 Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang. Produk yang dihasilkan meliputi kemeja, kaos, jaket, polo shirt, sweater, topi, mug, pin, kartu identitas, dan lainnya. Saat ini, CV Aspal Production Palembang masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, yang berisiko tinggi mengalami kesalahan pencatatan. Hal ini sering menyebabkan kekeliruan dalam laporan keuangan. Sistem penjualan tunai yang digunakan mengandalkan satu dokumen, yaitu nota penjualan, yang kemudian ditulis ke dalam buku harian.

Ketidaktepatan dalam mencatat nama maupun harga barang kerap menyebabkan kesalahan dalam perhitungan jumlah dan total penjualan, yang pada akhirnya berpotensi merugikan perusahaan. Oleh karena itu, CV Aspal Production Palembang membutuhkan. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer dirancang untuk memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan dengan lebih tepat, sehingga potensi kesalahan dapat dikurangi secara signifikan..

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik CV Aspal Production di Palembang. Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memahami permasalahan dan kebutuhan informasi terkait penjualan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi dengan mengunjungi CV Aspal Production Palembang secara langsung.

Penulis memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik perusahaan, informasi terkait produk dan harga, catatan penjualan, serta sistem informasi akuntansi penjualan yang saat ini digunakan di CV Aspal Production Palembang. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu:

a. Mengidentifikasi kelemahan pada sistem lama
b. Merancang sistem baru yang lebih efektif
c. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dirancang
d. Mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis Microsoft Access, termasuk menilai kelebihan dan kekurangannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kelemahan Sistem Lama Pada CV Aspal Production Palembang

Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan oleh CV Aspal Production Palembang masih menggunakan cara manual

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

yaitu mencatat setiap transaksi pada nota dan dari pencatatan transaksi tersebut digunakan sebagai rekapan penjualan yang nantinya akan diberikan kepada pemilik usaha.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik CV Aspal Production Palembang menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penjualan tunai yang saat ini digunakan menunjukkan beberapa kekurangan, antara lain:

a. Pencatatan transaksi penjualan menggunakan nota sering terjadi kesalahan seperti kesalahan penjumlahan penjualan, kesalahan memasukkan harga dan kesalahan menuliskan barang yang dipesan oleh pelanggan.
b. Catatan transaksi penjualan sering tidak tercatat, tidak terbaca dan terkadang hilang yang menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan laporan penjualan yang berupa rekapan penjualan.
c. Kurang cepatnya pelayanan transaksi penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan karena nota masih ditulis manual dan transaksi penjualan harus dicatat dibuku secara manual.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan diatas, maka penulis menyarankan kepada pemilik CV Aspal Production Palembang untuk melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan yang semula manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi akan dapat membantu pencatatan transaksi penjualan yang lebih cepat dan akurat serta CV Aspal Production Palembang diharapkan terus maju dan berkembang dan dapat menjaga persaingan dalam dunia bisnis. Penulis merancang dan mengembangkan sistem akuntansi penjualan berbasis Microsoft Access. Rancangan aplikasi ini dapat digunakan dengan beberapa ketentuan berikut ini:

a. Adanya komputer dengan spesifikasi minimum RAM minimal 1 GB, HDD minimal 3GB serta windows minimal 32 bit.
b. Memiliki aplikasi *Microsoft Access* versi 2010 atau diatasnya.
c. Memiliki printer yang bisa digunakan sebagai media mencetak jika laporan yang dibuat dengan aplikasi butuh untuk dicetak.
d. Adanya karyawan sebagai user/admin yang mampu menjalankan program yang dirancang untuk CV Aspal Production Palembang.

Setelah melihat beberapa ketentuan diatas, CV Aspal Production Palembang dinilai mampu menerapkan rancangan program aplikasi dengan menggunakan *Microsoft Access* karena CV Aspal Production Palembang telah memiliki komputer dengan spesifikasi diatas yaitu aplikasi *Microsoft Access* 2010, printer dan karyawan yang mampu mengoperasikan komputer.

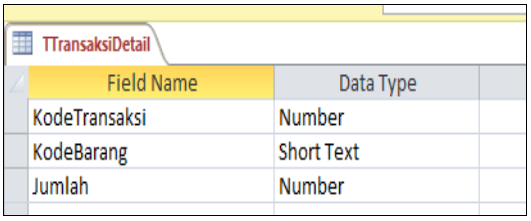
4.2 Perancangan

Dalam pembuatan perancangan sistem infromasi akuntansi penjualan pada CV Aspal Production Palembang, *Microsoft Access* digunakan sebagai aplikasi dalam menyimpan data yang akan disimpan dan digunakan. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dimulai dengan membuat basis data perusahaan yang akan diolah untuk mendapatkan keluaran yang diinginka. Terdapat 4 basis data yang dibuat dalam *Microsoft Access,* yaitu: Rancangan Tabel, Query, Form dan Report.

4.3 Pengujian

Rancangan *Database*

Perancangan dilakukan untuk merancang struktur tabel sebagai informasi kegiatan input dan output data. Adapun beberapa rancangan tabel yang digunakan sebagai berikut: Tabel Transaksi Penjualan dan Tabel Detail Transaksi Penjualan yang digunakan untuk menampilkan transaksi yang telah dilakukan yang terdiri atas kode transaksi, tanggal transaksi, kode pelanggan, kode barang dan jumlah. Berikut adalah design view dari tabel transaksi penjualan :


TTransaksiDetail

Field Name	Data Type
KodeTransaksi	Number
KodeBarang	Short Text
Jumlah	Number

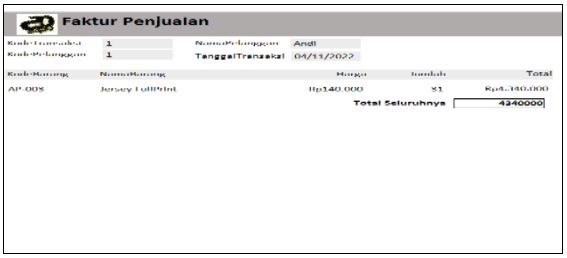
Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

Gambar 1 Detail Transaksi Penjualan

Rancangan Aplikasi

Tampilan Faktur Penjualan

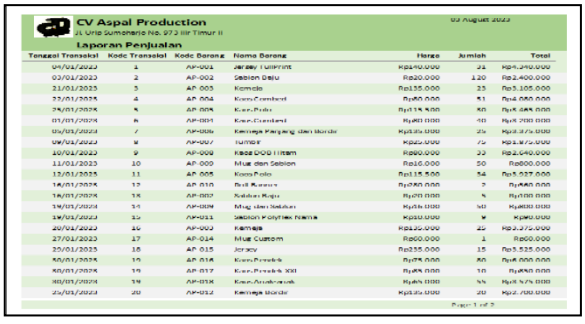
Faktur ini digunakan ketika sudah terjadi transaksi kemudian akan diserahkan kepada pemesan atau pembeli, tampilan ini akan muncul ketika kita mengklik cetak pada form data transaksi, contoh sebagai berikut :



Gambar 2 Faktur Penjualan

Tampilan Laporan Penjualan

Setelah transaksi penjualaan diinput, dapat dilihat laporan penjualan yang digunakan untuk mengetahui aktivitas penjualan yang telah diselesaikan. contoh sebagai berikut :



Gambar 3 Laporan Penjualan

4.4 Pengujian

Tabel 1
Hasil Evaluasi Sistem

No	Pengujian	Hasil
1	Login	Login sebagai admin berhasil
2	Tambah Data Barang	Penambahan data barang berhasil dilakukan
3	Simpan data barang	Simpan data barang berhasil dilakukan
4	Hapus data barang	Penghapusan data barang dilakukan
5	Tambah data pelanggan	Penambahan data pelanggan berhasil dilakukan
6	Simpan data pelanggan	Simpan data pelanggan berhasil dilakukan
7	Hapus data pelanggan	Penghapusan data pelanggan dilakukan
8	Tambah data transaksi	Penambahan data transaksi berhasil dilakukan
9	Simpan data transaksi	Simpan data transaksi berhasil dilakukan
10	Hapus data transaksi	Penghapusan data transaksi dilakukan
11	Cetak faktur	faktur berhasil dicetak
12	Lihat Laporan Penjualan	Laporan bulanan berhasil ditampilkan dan siap untuk dicetak

4.5 Perbandingan Pencatatan Penjualan Tunai Manual dengan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Menggunakan Microsoft Access

Setelah merancang dan menerapkan sistem di CV Aspal Production Palembang dengan menggunakan Microsoft Access, terlihat perbedaan yang nyata antara pencatatan penjualan tunai secara manual dan pencatatan melalui sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Perbandingan hasil tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Perbandingan Pencatatan Penjualan Tunai Manual dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Microsoft Access

Sebelum menggunakan *Ms. Access*	Setelah menggunakan SIA Penjualan berbasis *Ms. Access*
Sistem informasi	Fungsi penjualan, kas, dan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

akuntansi penjualan tunai mencakup berbagai fungsi, antara lain fungsi penjualan, fungsi kas, serta fungsi akuntansi.	akuntansi berjalan secara optimal karena semua pencatatan transaksi keuangan telah terintegrasi dengan baik dalam aplikasi Microsoft Access. Setiap transaksi penjualan tercatat dan tersimpan otomatis di dalam database, sehingga mempermudah pelaksanaan aktivitas transaksi sekaligus penyusunan laporan.
Catatan yang digunakan berupa pencatatan kas masuk dari penjualan tunai yang dilakukan secara manual, dengan dokumen pendukung berupa nota penjualan.	Dalam SIA Penjualan berbasis Microsoft Access, catatan penjualan dibuat dan tersimpan secara otomatis oleh sistem sesuai dengan transaksi yang terjadi, dengan dokumen pendukung berupa faktur penjualan yang dapat langsung dicetak dan disimpan dalam database.
Prosedur penjualan manual meliputi beberapa tahapan, yaitu proses penjualan, penerimaan pembayaran, pencatatan transaksi penjualan, dan penyusunan laporan, yang semuanya dilakukan secara manual oleh bagian penjualan.	Prosedur dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan berbasis Microsoft Access meliputi proses penjualan, penerimaan kas yang dapat langsung diinput melalui komputer, serta pembuatan laporan penjualan yang otomatis dihasilkan oleh sistem.

4.6 Kelebihan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Microsoft Access

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai mampu menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari penggunaan aplikasi yang dirancang ini, antara lain:

a. Sistem yang terkomputerisasi lebih praktis dan mudah digunakan dan dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam pencatatan karena telah dilakukan secara otomatis.
b. Pencatatan dokumen seperti nota penjualan menjadi lebih efisien karena data secara otomatis tercatat dan dapat langsung dicetak, sehingga menghemat waktu.
c. Output yang dihasilkan dari aplikasi yaitu faktur penjualan dan laporan penjualan untuk memudahkan pengecekan saldo pendapatan yang diterima.

Selain kelebihan dari rancangan aplikasi dengan menggunakan Microsoft Access, juga terdapat beberapa kelemahan seperti kemungkinan hilangnya data dan informasi yang belum disimpan jika terjadi error pada komputer.

4.7 Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi mengenai hasil perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dilakukan kepada karyawan bagian administrasi di CV Aspal Production Palembang, yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo No. 973 RT 011 RW 003, Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang. Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

a. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di CV Aspal Production Palembang menggunakan Microsoft Access mencakup tahapan mulai dari analisis sistem lama hingga pengujian dan penerapan sistem baru. Sistem yang dikembangkan terbukti berjalan efektif dalam mendukung operasional perusahaan.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

b. Sistem ini mempermudah CV Aspal Production Palembang dalam melakukan transaksi penjualan dan pencatatan penjualan tunai. Dengan menghasilkan faktur penjualan dan laporan penjualan, sistem membantu menata proses penjualan secara lebih terstruktur dan efisien.
c. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan kesalahan dalam aktivitas penjualan, termasuk kesalahan pencatatan dan perhitungan, yang sebelumnya lebih sering terjadi pada sistem manual.

5.2 Saran

a. CV Aspal Production Palembang dianjurkan segera menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah dikembangkan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk memastikan pemanfaatan sistem secara maksimal, disarankan agar staf yang akan menggunakan aplikasi diberikan pelatihan terlebih dahulu, sehingga mereka mampu mengoperasikan sistem dengan efektif dan efisien.
b. Setelah implementasi, perusahaan perlu melaksanakan pemeliharaan rutin untuk menjaga kinerja aplikasi tetap optimal. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya melakukan pembaruan sistem secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan teknologi.
c. Dengan transisi ke sistem terkomputerisasi, penting bagi CV Aspal Production Palembang untuk memastikan bahwa data yang disimpan aman dan terjaga kerahasiaannya. Meningkatkan kapasitas penyimpanan dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan data yang kuat sangat disarankan untuk melindungi informasi penting perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada mitra pengabdian, yaitu CV Aspal Production Palembang, atas kerja sama dan partisipasinya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Selain itu, penulis menghargai dukungan finansial yang diberikan oleh Unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Politeknik Negeri Sriwijaya, yang sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

[1] Daud, & Windana, “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Study kasus pada PT Trust Technology),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol. 12, no. 1, 2014.

[2] Y. Iskandar, *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: DEE Publisher, 2018.

[3] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

[4] Madcoms, *Microsoft Access 2013 untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi, 2013.

[5] A. Marina, S. I. Ma’ruf Syaban, & A. Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Publishing, 2017.

[6] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

[7] S. Mulyani, L. Suzan, Y. Dagara, & E. Yuniarti, *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi di Sektor Publik*. Bandung: Unpad Press, 2018.

[8] M. A. Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak dan Coffe Boyolali,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 7, no. 1, pp. 69–81, 2018.

[9] R. Pamungkas, “Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Administrasi SMK Negeri 1 Jiwan,” *Intensive: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2017.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 138-144

[10] D. Prakasita, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak And Coffee Boyolali* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

[11] H. Purwanto, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Pelatihan Karyawan PT. XYZ," *JSI: Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, vol. 6, no. 2, pp. 25–46, 2021.

[12] M. B. Romney & P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

[13] A. Sidik, A. R. Mariana, & A. R. Anggraeny, "Perancangan Sistem Informasi E-Recruitment Guru Studi Kasus di SMK Kusuma Bangsa," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 8, no. 1, 2018.

[14] V. W. Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.